

## Tahap Perkembangan Psikoseksual: Pengertian dan Contoh Menurut Freud

### Daftar Isi

1. Pengantar Tahap Perkembangan Psikoseksual Freud
2. Teori Sigmund Freud tentang Tahap Perkembangan Psikoseksual
  - 2.1 Pengertian Tahap Perkembangan Psikoseksual
  - 2.2 Pentingnya Teori Freud dalam Psikologi
3. Penjelasan Lengkap Tiap Tahap Perkembangan Psikoseksual
  - 3.1 Tahap Oral
  - 3.2 Tahap Anal
  - 3.3 Tahap Phallic
  - 3.4 Tahap Laten
  - 3.5 Tahap Genital
4. Contoh Perkembangan Psikoseksual pada Anak
  - 4.1 Contoh pada Tahap Oral
  - 4.2 Contoh pada Tahap Anal
  - 4.3 Contoh pada Tahap Phallic
5. Kesimpulan dan Implikasi Teori Freud
6. Referensi

### Pengantar Tahap Perkembangan Psikoseksual Freud

Bahasan tentang tahap perkembangan psikoseksual sering muncul saat membicarakan psikologi perkembangan anak. Teori ini diperkenalkan oleh Sigmund Freud dan dijadikan salah satu landasan untuk memahami proses terbentuknya kepribadian manusia. Menurut sumber dari buku “Teori Perkembangan menurut Sigmund Freud” karya Krisna Ivarianti, setiap tahap perkembangan memiliki ciri-ciri dan pengaruh tersendiri terhadap perilaku seseorang di masa dewasa.

### Teori Sigmund Freud tentang Tahap Perkembangan Psikoseksual

#### Pengertian Tahap Perkembangan Psikoseksual

Sigmund Freud menyebut tahap perkembangan psikoseksual sebagai serangkaian fase yang dialami manusia sejak lahir hingga dewasa. Setiap fase berfokus pada area tubuh tertentu yang menjadi pusat kenikmatan dan konflik psikologis. Konsep ini bertujuan membantu memahami asal mula perilaku dan masalah psikologis yang muncul di kemudian hari.

#### Pentingnya Teori Freud dalam Psikologi

Teori Freud menjadi acuan awal dalam studi perkembangan kepribadian. Meskipun menuai pro dan kontra, gagasan ini memberi gambaran bagaimana pengalaman masa kecil berpengaruh besar pada pembentukan perilaku. Banyak teori psikologi modern yang masih menggunakan

kerangka berpikir Freud sebagai referensi.

## Penjelasan Lengkap Tiap Tahap Perkembangan Psikoseksual

### Tahap Oral

Pada usia 0–1 tahun, bayi memperoleh kepuasan terutama lewat aktivitas mulut, seperti menyusu atau menggigit. Fase ini penting untuk pembentukan rasa percaya diri dan ketergantungan.

### Tahap Anal

Memasuki usia 1–3 tahun, anak mulai belajar mengendalikan proses buang air. Kontrol dan aturan menjadi pusat perhatian dalam tahap ini, yang berpengaruh pada perkembangan disiplin serta kemandirian.

### Tahap Phallic

Usia 3–6 tahun, anak mulai menyadari perbedaan jenis kelamin. Fase ini juga ditandai dengan ketertarikan pada orang tua lawan jenis dan mulai membentuk identitas gender.

### Tahap Laten

Pada usia 6–12 tahun, dorongan seksual mulai mereda. Anak lebih fokus pada hubungan sosial, belajar, dan pengembangan keterampilan.

### Tahap Genital

Fase terakhir ini dimulai saat pubertas. Remaja mulai mengarahkan energi seksual ke hubungan dewasa, membangun kemandirian, dan menyiapkan diri untuk membina relasi intim.

## Contoh Perkembangan Psikoseksual pada Anak

### Contoh pada Tahap Oral

Seorang bayi yang sering memasukkan benda ke mulut, seperti dot atau mainan, sedang menjalani tahap oral. Hal ini wajar dan menjadi cara bayi mengeksplorasi dunia sekitarnya.

### Contoh pada Tahap Anal

Anak yang belajar toilet training dan mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan, memperlihatkan perkembangan pada tahap anal. Ketegasan orang tua dalam proses ini bisa berpengaruh pada sikap anak terhadap aturan.

### Contoh pada Tahap Phallic

Pada usia pra-sekolah, anak kerap meniru perilaku orang tua lawan jenis. Contohnya, anak perempuan ingin berdandan seperti ibunya atau anak laki-laki ingin membantu ayahnya.

### Kesimpulan dan Implikasi Teori Freud

Tahap perkembangan psikoseksual menurut Freud menawarkan perspektif menarik tentang pembentukan kepribadian sejak dini. Setiap fase memengaruhi cara seseorang menjalani hidup dan berinteraksi dengan lingkungan. Walau pendekatan Freud tidak sepenuhnya diterima dalam psikologi modern, pemahaman tentang tahap ini tetap relevan untuk melihat pentingnya masa kanak-kanak dalam proses tumbuh kembang individu.

### Referensi

Buku Teori Perkembangan menurut Sigmund Freud, Krisna Ivarianti  
Share Google Docs nxJkgw2UZGcng022x